

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang analisis, data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Sugiyono, 2015).

Alasan pemilihan metode penelitian kualitatif karena permasalahannya masih belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam. (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah Jl. Ki Hajar Dewantara No.116, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

C. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari permasalahan yang peneliti teliti maka dapat diketahui bahwa penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata. jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian lapangan (*Field research*) yang merupakan penyelidikan yang mendalam mengenai situasi unit sosial yang menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut yang ditemukan dilapangan yang ditopang dengan teori-teori yang ada pada referensi yang digunakan dari berbagai sumber.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, peneliti juga bersedia melakukan penelitian dengan mempersiapkan dan memahami metode

kualitatif yang digunakan, serta mempelajari atau memahami bidang yang akan diteliti, agar penelitian berjalan dengan lancar.

E. Sampel Sumber Data

Sampel sumber data yang dipilih oleh peneliti yakni adalah *purposive sampling*. *Purpose sampling* adalah pemilihan / penyeleksian terhadap objek terbaik yang dapat membantu peneliti dalam memahami sebuah objek yang akan diteliti. (Creswell, 2008).

Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro yang menggunakan Cardless M-Banking BCA.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur, seperti gambaran mengenai penggunaan fitur Cardless M-Banking BCA oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang biasanya dilakukan apabila ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan masalah yang ada serta untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap responden dan jumlah respondennya sedikit. Pada teknik ini berisikan tentang segala sesuatu yang dimiliki pribadi seperti keyakinan dan pengetahuan pribadi.

Teknik pengumpulan data dalam hal wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Tujuan dari teknik tersebut ialah memperoleh data informasi yang lebih terbuka karena responden dimintakan pendapat serta ide-idenya. Pelaksanaan wawancara, peneliti harus teliti ketika mendengarkan responden dan mencatatnya, adapun respondennya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang dibutuhkan sebagai pelengkap penelitian. Dokumen yang dicari adalah profil sekolah, gambar kegiatan-kegiatan ketika pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dan lainnya sebagaimana guna menjadi bukti kongkrit tentang Evaluasi penggunaan fitur Cardless M-Banking BCA oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

G. Teknis Analisis data

Pengertian dari analisis data ialah sebuah proses dalam menyatakan, mengurutkan data, mengorganisir data hingga membentuk suatu kategori, uraian dan pola. Analisis data juga di dalamnya terdapat isi seperti opini, penilaian, interpretasi, koreksi, serta saran dari peneliti. Pada penelitian ini jenis analisis data yang akan peneliti gunakan ialah deskriptif kualitatif yakni dengan melakukan survey lapangan, melakukan pengumpulan data, mengumpulkan informasi yang diperoleh dari narasumber, kemudian hasilnya akan dipaparkan secara rinci guna menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang sebelumnya peneliti tetapkan. Arti lain analisis data yaitu menyusun data hasil observasi dan wawancara dengan sistematis, kemudian ditafsirkan yang akan menghasilkan pemikiran, teori, pendapat atau gagasan yang baru. Hal tersebut disebut juga dengan hasil temuan (*findings*). Pada analisis kualitatif *findings* memiliki arti mencari serta menemukan pola, tema, *insight*, konsep serta *understanding*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data atau dalam bahasa Inggris *reduction*, yaitu suatu proses kegiatan menganalisis dengan menyeleksi data, menyederhanakan data, abstraksi dan mengirim data utama yang sebelumnya dicatat dan dikumpulkan kemudian dijadikan suatu data yang mempunyai arti dan mudah untuk dipahami. Pada proses reduksi data didalamnya ada langkah selanjutnya yaitu meringkas data, menuliskan kode yang ada dalam data, melakukan pengelompokan data, menulis pesan yang ringkas, jelas, mudah dimengerti dan singkat.

2. Teknik analisis data

Penelitian kualitatif bisa berbagai cara dalam menyajikan datanya, antara lain dengan bentuk *flow*, bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat dan lain-lain.

3. Gambaran Simpulan dan Verifikasi

Pada langkah menganalisis melakukan gambaran simpulan maupun verifikasi menjadi bagian yang penting. Berdasarkan alur pemikiran induktif maka guna memperoleh kesimpulan final perlu dilakukannya verifikasi atas kesimpulan yang pada dasarnya belum final itu, hal ini dikarenakan agar mendapatkan kesimpulan yang valid dan tidak diperlukan adanya suatu perubahan lagi dikemudian hari. Guna mendapatkan data yang valid maka peneliti perlu melakukan triangulasi data. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi data ialah suatu proses perbandingan satu data dengan data yang lain dari sumber data yang berbeda. Tujuan diadakannya triangulasi data ialah guna mengetahui cocok atau tidaknya hasil dari data satu dan data yang lain dengan narasumber yang berbeda

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau *trustworthiness* memerlukan adanya teknik pemeriksaan. Teknik pelaksanaan itu sendiri dilakukan dengan beracuan pada beberapa kriteria tertentu yang mana terdapat empat kriteria yaitu kepercayaan, ketergantungan, keteralihkan serta kepastian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan kredibilitas atau kepercayaan, dimana pengujian tersebut menggunakan teknik triangulasi. Adapun triangulasi yang dimaksudkan disini ialah melihat data yang diperoleh dari lapangan dengan menyertakan sesuatu yang lain yang merupakan media pembanding, yang mana hal ini dilakukan guna merelevansikan pendapat beberapa responden. Triangulasi data ini juga memiliki makna bahwa peneliti memakai berbagai teknik analisis, beragam data, menggunakan beberapa peneliti serta melibatkan lebih dari satu teori.

Triangulasi tersebut juga dibagi-bagi ke dalam beberapa jenis yaitu triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi sumber serta triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber merupakan kegiatan yang mana peneliti melakukan perbandingan dan di cek lagi informasi yang di dapatkan

dari responden yang berbeda.

2. Triangulasi teknik ialah teknik yang dilakukan guna melihat dan mengecek kreadibilitas data terhadap sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Perolehan data melalui wawancara yang kemudian dilakukan pengecekan melalui dokumentasi, observasi atau kuesioner. Apabila terjadi setelah melakukan tiga teknik tersebut kemudian menemukan hasil data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lanjutan kepada sumber data tersebut guna meyakinkan bahwa data yang diambil memang sudah benar hanya saja terdapat perbedaan dari sudut pandang.
4. Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan menggunakan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.
5. Triangulasi Teori, triangulasi yang berdasarkan tanggapan terkait fakta yang tidak bisa dihitung derajat kepercayaannya hanya dengan satu teori atau lebih. Suatu data yang diteliti penting sekali untuk dilakukan pengecekan kevalidannya dan keabsahannya guna meminimalisir perbedaan yang ada. Oleh sebab itu peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.